

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didunia saat ini berkembang semakin pesat, adapun ruang lingkup departemen yang sama membuat perusahaan mencapai impian atau tujuannya. Sebuah perusahaan bisnis atau enterprise akan menikmati perkembangan yang pesat jika jauh didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan siap pakai di bidangnya. Selain itu, organisasi juga perlu melihat faktor-faktor kekompakan kelompok, imajinasi dan ketangkasan yang biasa, serta gaya manajemen yang tepat dalam lingkup karyawan yang akan menciptakan suasana aman dalam perusahaan atau tim yang berada di bawahnya. Naungan instansi itu sendiri.

Setiap perusahaan dituntut dalam upaya bersaing dengan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Selain modal dan sumber daya alam yang dimiliki, fungsi aset manusia juga sangat berpengaruh dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dari bisnis perusahaan. Kedudukan sumber daya manusia juga tidak terlepas dari betapa kuatnya kerjasama tim yang terbentuk dari beberapa karyawan yang memiliki visi dan tugas yang sama sehingga dapat membantu kinerja karyawan yang lebih tinggi. Tentu saja, elemen-elemen ini juga bukan aspek yang paling Hasilatif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Beberapa elemen pendukung yang berbeda juga berkontribusi pada keberhasilan tujuan yang ditetapkan melalui perusahaan bisnis.

Menurut Bachtiar (2014: 7) bahwa kerjasama adalah sinergi kekuatan banyak orang dalam mencapai keinginan yang disukai. Kerja sama akan memberikan penyampaian kepada pikiran kolektif dengan maksud untuk

menghasilkan prestasi. menurut Burn (2014) staf adalah suatu perusahaan komponen yang terdiri dari beberapa manusia dengan kompetensi yang setara, dimana mereka bekerja secara mandiri dalam kegiatan kerja di suatu perusahaan bisnis.

Sama halnya dengan membangun kerjasama tim yang tepat, profesionalisme karyawan juga merupakan bagian dari pencapaian suatu kelompok dalam upaya untuk menuai tujuan yang diberikan melalui usaha perusahaan atau meningkatkan kinerja pekerja yang dapat berdampak pada profesi pekerja. Sikap ahli dalam dunia kerja telah muncul sebagai kebutuhan wajib bagi setiap karyawan. Namun, ini dari waktu ke waktu hanya akan menjadi slogan kosong karena durasi kerja terus berlanjut. Pada kenyataannya, seorang karyawan harus mampu beradaptasi untuk mempertahankan profesionalismenya dalam berbagai kondisi. karyawan yang berperilaku profesional mampu memahami dan memahami tugasnya dalam pekerjaannya, serta memperhatikan dan teratur pada pekerjaan. dengan memiliki sikap seperti itu, Hasil yang baik dapat dialami dengan bantuan organisasi tempat seseorang bekerja dan sangat mungkin bahwa karyawan yang ahli juga akan mendapatkan imbalan dari perusahaan.

Oleh karena itu, sikap tidak profesional perlu dihilangkan dari setiap karyawan. Mengapa? karena sikap tidak profesional tidak akan langsung merugikan organisasi jika ingin berdampak pada pekerja. Misalnya, pekerja yang datang terlambat ketika akan diadakannya *meeting* dengan klien. Hal tersebut akan membuat klien merasa tidak dihormati dan tidak menutup kemungkinan membuat klien mengurungkan niatnya untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan tersebut.

Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan oleh penentu kecepatan yang mencoba memengaruhi orang lain. Dalam ide manajemen ada

banyak gaya manajemen yang dapat digunakan. Kemampuan seorang pemimpin untuk meyakinkan para pengikutnya merupakan faktor dominan yang menentukan tercapainya suatu organisasi, karena manajemen memiliki kedudukan sebagai koordinator, motivator dan katalisator guna mengantarkan perusahaan organisasi menuju puncak kesuksesan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja personel secara keseluruhan di perusahaan bisnis, dibutuhkan pelopor yang mampu membawa korporasi lebih dekat dengan apa yang dibutuhkannya. Pemimpin yang sukses adalah jika ia mampu menjadi pencipta dan motivator bagi bawahannya melalui peningkatan kinerja organisasi yang dapat memacu ledakan dan perkembangan perusahaan. Pemimpin memiliki kemampuan untuk memberikan efek yang indah kepada personelnnya untuk melakukan pengecatan sesuai dengan perintah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. manajemen yang kuat perlu menggunakan gaya manajemen tertentu dalam situasi tertentu, sekarang tidak bergantung pada satu teknik cocok untuk semua situasi, menentukan cara yang tepat untuk acara tertentu dan mampu menggunakannya dengan benar.

Untuk mencapai kinerja karyawan secara keseluruhan dengan baik dan kuat, PT. Chaeron Pokhpan diperlukan untuk menciptakan manajemen bantuan manusia yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang profesional yang mampu bekerja sama dengan baik merupakan kunci utama yang menginginkan minat. hal-hal yang terkait dengan rendahnya kerjasama tim yang terjadi di PT. Chaeron Pokhpan tetap berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan agar dapat bersaing dengan organisasi lain dalam hal aset manusia, karyawan sebagai fungsi pemandu dalam proses ini pada kenyataannya masih sulit diwujudkan, pekerja umumnya cenderung santai dan datang terlambat, tidak ada kerja tim, tidak ada saling mengagumi. saling percaya, dan tidak lagi saling membantu. Kurangnya kerjasama tim menimbulkan masalah baru dalam

menghilangkan tanggung jawab dengan cara saling melempar tanggung jawab, dan tidak profesional dalam bekerja. Sifat pemimpin bisa sangat kritis dalam mengatasi masalah ini karena pada dasarnya seseorang memiliki kemampuan untuk membujuk perilaku orang lain kerjanya melalui penggunaan kekuatan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan dalam hal tanggung jawab yang harus diselesaikan. seorang pelopor harus mampu mengintegrasikan unsur-unsur kekuatan diri, otoritas, kecenderungan kepribadian dan kemampuan sosial untuk dapat mempengaruhi perilaku orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi penelitian pada PT. Chaeron Pokhpand Di Sidoarjo ditemukan beberapa indikasi masalah, terkait kerjasama tim yang kurang maksimal, karena sebagian karyawan baru belum mampu untuk beradaptasi dan menjalin hubungan baik dengan karyawan yang sudah tetap, kemudian dari aspek profesionalitas kerja, sebagian karyawan yang lama bertingkah semena-mena dan sering melimpahkan pekerjaan kepada karyawan yang baru, dan yang terakhir terkait aspek gaya kepemimpinan, terdapat beberapa karyawan kurang berkenan dengan gaya kepemimpinan di PT. Chaeron Pokhpand Di Sidoarjo terutama di food division yang kebijakan dan keputusan sering tidak tepat realisasinya

Berdasarkan sepenuhnya konsekuensi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan bantuan Ibrahim (2021) yang menyatakan bahwa kerja tim berdampak pada kinerja pekerja secara keseluruhan, Hosidin (2019) menyatakan bahwa profesionalisme mempengaruhi kinerja karyawan secara keseluruhan, dan penelitian yang dilakukan dengan bantuan Qodriani (2018) yang menyatakan bahwa gaya manajemen memiliki dampak ukuran yang baik pada kinerja karyawan.

Berdasarkan sepenuhnya sejarah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk tesis dengan nama **“Pengaruh Kerjasama Tim, Profesionalitas Pekerja, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT Chaeron Pokhpand food Division Di Sidoarjo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan sejarah penelitian, rumusan masalah yang berkaitan dengan bantuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah kerjasama tim berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan PT. Chaeron Pokhpand di Sidoarjo?
2. Apakah profesionalisme karyawan berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan PT. Chaeron Pokhpand di Sidoarjo?
3. Apakah gaya kepemimpinan memberikan dampak yang cukup besar terhadap kinerja karyawan PT. Chaeron Pokhpand di Sidoarjo?
4. Apakah kerja tim, profesionalisme pekerja, dan gaya kepemimpinan berdampak luas secara bersamaan pada kinerja PT secara keseluruhan. Chaeron Pokhpand di Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan komponen kompleksitas di atas, maka tujuan penelitian yang akan penulis capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja PT. Chaeron Pokhpand di Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pentingnya pengaruh profesionalisme pekerja terhadap kinerja karyawan secara keseluruhan di PT. Chaeron Pokhpand di Sidoarjo.

3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya manajemen terhadap kinerja karyawan secara keseluruhan pada PT. Chaeron Pokhpand di Sidoarjo
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan yang luar biasa dari kerja sama tim, profesionalisme pekerja, dan mode manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Chaeron Pokhpand di Sidoarjo.

1.4 Manfaat penelitian

1. Aspek akademis

Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh jaringan akademik STIE Mahardhika surabaya, khususnya bagi kiprah guru, mahasiswa dan kepentingan perpustakaan STIE Mahardhika surabaya.

2. Aspek perkembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap orang yang menginginkan penelitian ini dan bagi peneliti sejenis yang mempelajari perilaku dalam bidang yang sama.

3. Aspek realistik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen PT. Divisi makanan Charoen Pokphan dan untuk perusahaan sejenis yang ingin meningkatkan kinerja karyawan.